

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan satu hipotesis atau lebih yang menyatakan sifat dari hubungan variabel yang diharapkan. Dengan kata lain eksperimen mempunyai sifat prediktif.

Penelitian eksperimen yang sederhana mengandung tiga ciri pokok, yaitu:

- 1) adanya variabel bebas yang dimanipulasikan;
- 2) adanya pengendalian/pengontrolan semua variabel kecuali variabel bebas;
- 3) adanya pengamatan/pengukuran terhadap variabel terikat sebagai efek variabel bebas. (Sudjana,2001:19-20)

Dalam penelitian eksperimen ini menggunakan suatu *randomized design* yang sederhana dengan dua kelompok perlakuan. Artinya dalam penelitian ini kelompok /kelas yang dipilih tersebut dipilih secara acak. Kelompok/kelas yang dipilih tersebut yaitu kelompok/kelas eksperimen dan kelompok/kelas kontrol. Kedua kelompok ini diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok/kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model sinektik sedangkan kelompok/kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan model sinektik.

Selain itu, Metode eksperimen ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimental dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Hasil penelitian yang diperoleh dengan metode eksperimen ini berupa angka-angka dan grafik sehingga hasil penelitian bersifat lebih objektif. (Subana, 2001 : 95)

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model sinektik terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Hal ini mengacu kepada pendapat Syamsuddin dan Vismaia (2006:150) yang menjelaskan bahwa:

Penelitian eksperimen merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”. Dalam hal ini peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja tadi.

### **3.1.2 Desain Penelitian**

Dalam penelitian eksperimen terdapat berbagai jenis desain. Adapun desain yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *control group pretest-posttest*. Desain penelitian *control group pretest-posttest* yang digambarkan sebagai berikut ini.

**Tabel 3.1**

<b>Kelompok</b>	<b>Pretes</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Postes</b>
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1		T2

Keterangan:

T1 = Tes Awal

T2 = Tes Akhir

X = pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model sinektik  
(Subana dan Sudrajat,2001:103)

Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan dua kelompok/kelas sampel yang keduanya ditentukan secara acak. Kelompok/kelas yang pertama diberi perlakuan dengan model sinektik, sedangkan kelompok/kelas yang kedua tidak diberi perlakuan model sinektik melainkan menggunakan metode konvensional (ceramah). Dalam penelitian ini masing-masing kelompok/kelas diberikan pretes dan postes.

### **3.2 Teknik Penelitian**

#### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

##### 1) tes keterampilan keterampilan berbicara

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah diberi perlakuan yaitu untuk melihat ada tidaknya perubahan setelah diberikan pengajaran berbicara menggunakan model sinektik.

## 2) teknik perekaman

Teknik perekaman ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan berbicara siswa. Data yang telah diperoleh melalui teknik perekaman ini kemudian dialih bahasakan ke dalam bahasa tulis.

### 3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mentranskrip bahasa lisan yang sebelumnya telah direkam ke dalam bahasa tulis
- 2) Menganalisis transkrip bahasa lisan siswa untuk memperoleh data kualitatif yang kemudian diubah menjadi data kuantitatif.
- 3) Melakukan analisis statistik antara lain:
  - a) mengurutkan nilai pretes dan postes dari kedua kelompok;
  - b) menghitung rata-rata dan simpangan baku kedua kelompok
  - c) menguji normalitas dari distribusi data kedua kelompok;
  - d) menguji hipotesis.

## 3.3 Sumber Data

### 3.3.1 Populasi

Pelaksanaan penelitian ini tidak akan terlepas dari obyek yang akan diteliti, melalui obyek penelitian tersebut akan diperoleh data-data yang berguna untuk penelitian dan membantu mengidentifikasi permasalahan kesulitan mengemukakan pendapat selama penelitian berlangsung. Sugiyono (2004:72), memberikan penjelasan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainnya tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh suatu obyek.

Populasi adalah totalitas semua nilai baik hasil maupun mengukur atau bersifat kuantitatif dari karakter tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas (Sudjana, 1982:157). Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah kelas X SMAN 2 Bandung yang terdiri dari sepuluh kelas yaitu kelas X-A sampai dengan X-J.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004:73). Sampel yang dipilih oleh peneliti yaitu siswa SMAN 2 Bandung kelas X –B dan X-D yang dipilih secara acak tetapi cukup representatif.

## **3.4 Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Penentuan Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1) tes

Tes adalah serentetan pertanyaan/latihan/alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto dalam skripsi suciati, 2001: 33)

Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan.

#### a) Pretes (tes awal)

Pretest atau tes awal dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan siswa sebelum dilaksanakan eksperimen dengan menggunakan dua metode pembelajaran pada kelas yang berbeda, yaitu metode sinektik untuk kelas eksperimen dan metode Konvensional (ceramah) untuk kelas kontrol.

b) Postes (tes akhir)

Postest atau tes akhir dilakukan pada akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa setelah dilaksanakan eksperimen dengan menggunakan dua metode pembelajaran pada kelas yang berbeda, yaitu metode sinektik untuk kelas eksperimen dan metode Konvensional (ceramah) untuk kelas kontrol.

3) lembar penilaian

Adapun faktor-faktor yang dinilai dalam penelitian kemampuan berbicara siswa yaitu :

1) Bahasa dan lisan yang digunakan

- a) struktur bahasa,
- b) pilihan kata.

2) Isi pembicaraan

- a) hubungan isi dengan topik,
- b) kualitas isi.

3) Penampilan

- a) volume suara,
- b) kelancaran.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA]**

Aspek yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
	5	4	3	2	1		
<b>1. bahasa dan lisan yang digunakan</b>							
a. struktur bahasa						2	
b. pilihan kata						3	
<b>2. Isi Pembicaraan</b>							
a. hubungan isi dengan topik						3	
b. kualitas isi						3	
<b>3. Penampilan</b>							
a. volume suara						2	
b. kelancaran						2	
<b>Jumlah</b>							

Petunjuk penilaian :

1) pemberian skor untuk masing-masing komponen yang dilakukan dengan memberi tanda (V) pada skala nilai yang dianggap cocok.

2) Arti skala secara umum

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

3) Besarnya bobot ditentukan dari tingkat kepentingan penilaian yang dilakukan. Bobot dimaksudkan untuk membedakan tingkat masing-masing komponen penilaian keterampilan berbicara.

4) Standar nilai akhir adalah 100 hal tersebut berdasarkan standar mutlak dengan rumus:

$$\frac{\text{skor}}{\text{bobot}} \times 2 = \text{nilai}$$

5) Untuk lebih memahami arti skala dapat dilihat dalam deskripsi penilaian komponen keterampilan berbicara dibawah ini:

**a. Pilihan Kata dan Diksi :**

5 = kata yang digunakan dipilih secara tepat dan bervariasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan status pendengar sehingga tidak ada yang janggal.

4 = kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat dan bervariasi, hanya sekali-kali ada kata-kata yang kurang cocok.

3 = kata-katanya sudah cukup baik hanya kurang bervariasi.



2 = ada banyak kata-kata yang kurang tepat.

1 = kata-kata yang digunakan banyak sekali yang tidak tepat dan tidak sesuai.

**b. Struktur Bahasa ;**

5 = sangat cermat, tidak ada penyimpangan dari kaidah bahasa yang berlaku.

4 = pada umumnya sudah cermat, tidak ditemui penyimpangan yang dapat merusak bahasa yang baik dan benar.

3 = ada beberapa kesalahan atau penyimpangan, tetapi tidak merusak bahasa.

2 = terdapat cukup banyak penyimpangan.

1 = banyak sekali penyimpangan struktur bahasanya.

**c. Hubungan Isi dengan Topik :**

5 = terdapat banyak hubungan yang sesuai dengan percakapan.

4 = ada sedikit hal yang tidak sesuai.

3 = terdapat banyak hal yang kurang serasi.

2 = lebih banyak ditemui hal yang tidak sesuai.

1 = benar-benar hampir tidak ada hal yang tidak sesuai dengan topik.

**d. Kualitas Isi :**

5 = isi pembicaraan sangat bermakna, bermutu, dan semua hal yang sangat penting telah diungkapkan.

4 = isi pembicaran sudah bagus, bermakna, tetapi belum sampai pada tingkat istimewa.

3 = kualitas isi pembicaran sudah memadai, tidak bagus tetapi tidak pula jelek.

2 = dilihat dari kualitas dirasakan cukup banyak kekurangan.

1 = isi pembicaran sangat jauh dari memadai, tidak sesuai dan tidak ada

**e. Volume Suara :**

5 = suaranya sangat jelas dan pengaturan volumenya sangat cocok dengan kondisi dan isi pembicaraan.

4 = pengaturan volume suara sudah bagus hanya dijumpai sekali-kali ketidakcocokkan.

3 = volume suara cukup, walaupun masih banyak penyesuaian suara.

2 = pengaturan volume suara kurang bagus.

1 = suara terlalu lemah atau kurang jelas.

**f. Kelancaran :**

5 = pembicaraannya sangat lancar/fasih, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa.

4 = pembicaraannya lancar/fasih, hanya ada beberapa gangguan yang tidak berarti.

3 = pembicaraannya agak lancar, agak sering berhenti.

2 = pembicaraannya kurang lancar.

1 = pembicaraannya sangat tidak lancar, banyak diam dan gugup.

### 3.4.2 Persiapan Pembelajaran

#### 1. Penyusunan Rencana Pembelajaran

Penyusunan silabus rencana ini telah disesuaikan dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Adapun silabus rencana pembelajarannya adalah sebagai berikut.

##### a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran** : Bahasa dan Sastra Indonesia

**Jenjang Pendidikan** : Sekolah Menengah Atas

**Kelas / Semester** : X (Sepuluh / 2 (Genap))

**Alokasi Waktu** : 4 X 45 Menit

#### A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber

#### B. Kompetensi Dasar

- Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik

#### C. Indikator

- Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya
- Merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat (apa isunya, siapa yang memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya, dsb.)
- Memberikan kritik dengan disertai alasan

#### **D. Materi Pokok**

- Artikel dalam media cetak atau internet yang menjadi bahan perdebatan umum (misalnya, kenaikan harga BBM atau berita terorisme)
- Kata kunci (saya kurang sependapat... karena..., ) untuk menyampaikan kritik atau dukungan terhadap suatu pendapat atau gagasan

#### **E. Langkah Pembelajaran**

##### **1) Kegiatan Pendahuluan**

- Guru mengondisikan kelas
- Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan
- Guru mendata kehadiran siswa
- Guru mengadakan apersepsi
- Siswa mengikuti pretes

##### **2) Kegiatan Inti**

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan sebuah artikel yang telah dipilih oleh guru.
- Setiap kelompok menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran menggunakan model sinetik dengan media sebuah artikel.
- Setiap siswa mulai menganalogikan atau memetaforakan dirinya menjadi sebuah tokoh lain sesuai dengan topik artikel.
- Setelah siswa selesai memetaforakan dirinya menjadi tokoh lain, masing-masing kelompok mulai mengemukakan pendapatnya berdasarkan artikel yang telah dibaca.

### 3) Kegiatan Penutup

- Siswa mengikuti postes
- Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran

### F. Sarana dan Sumber Belajar

- 1) Buku teks Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia 1 B SMA, penerbit Grafindo
- 2) LKS Bahasa dan Sastra Indonesia 1 B untuk SMA kelas X , penerbit Rosda
- 3) Buku Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa oleh Tarigan
- 4) Buku Berani Bicara di Depan Publik oleh Natalie Rogers
- 5) Wacana (sebuah artikel)

### G. Evaluasi/ Penilaian

- 1) Jenis tes
  - Tes lisan
- 2) Bentuk tes
  - Memberikan kritik dan dukungan pendapat atau gagasan yang terdapat dalam wacana

## 2) Rencana Pelaksanaan pembelajaran Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Mata Pelajaran** : Bahasa dan Sastra Indonesia

**Jenjang Pendidikan** : Sekolah Menengah Atas

**Kelas / Semester** : X (Sepuluh / 2 (Genap))

**Alokasi Waktu** : 4 X 45 Menit

#### A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber

#### B. Kompetensi Dasar

- Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik

#### C. Indikator

- Mendata informasi dari sebuah artikel dengan mencantumkan sumbernya
- Merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat (apa isunya, siapa yang memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya, dsb.)
- Memberikan kritik dengan disertai alasan

#### D. Materi Pokok

- Artikel dalam media cetak atau internet yang menjadi bahan perdebatan umum (misalnya, kenaikan harga BBM atau berita terorisme)
- Kata kunci (saya kurang sependapat... karena..., ) untuk menyampaikan kritik atau dukungan terhadap suatu pendapat atau gagasan

## **E. Langkah Pembelajaran**

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

- Guru mengondisikan kelas
- Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan
- Guru mendata kehadiran siswa
- Guru mengadakan apersepsi
- Siswa mengikuti pretes

### **2) Kegiatan inti**

- Siswa menyimak penjelasan guru yang berkaitan dengan keterampilan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran berbicara
- Siswa melaksanakan diskusi berdasarkan materi dan wacana yang telah dipilih oleh guru

### **3) Kegiatan Penutup**

- Siswa mengikuti postes
- Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran

## **F. Sarana dan Sumber Belajar**

- 1) Buku teks Membina Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Indonesia 1 B SMA, penerbit Grafindo
- 2) LKS Bahasa dan Sastra Indonesia 1 B untuk SMA kelas X , penerbit Rosda
- 3) Buku Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa oleh Tarigan
- 4) Buku Berani Bicara di Depan Publik oleh Natalie Rogers
- 5) Wacana (sebuah artikel)

## G. Evaluasi/ Penilaian

### 1) Jenis tes

- Tes lisan

### 2) Bentuk tes

- Memberikan kritik dan dukungan pendapat atau gagasan yang terdapat dalam wacana

